

 **Vol. 12 No. 3 September 2025**

 e -ISSN: 2986-8289; p-ISSN: 2986-707X, Hal 230-246

 *Available online at:* <https://ejournal-nipamof.id/index.php/PROJEMEN>

**PENGARUH KINERJA DAN KOMPETENSI KARYAWAN TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

**(Studi Empiris pada KSP Kopdit Tuke Jung, Desa Nelle Wutung-Kecamatan Nelle-Kabupaten Sikka)**

Theresia Deby Susanti 1, Pipiet Niken Aurelia 2 Yoseph Darius Purnama Rangga 3

Universitas Nusa Nipa, Indonesia123

Alamat: Jalan Kesehatan Nomor 3, Beru, Alok Timur, Kabupaten Sikka, NTT Email:debytheresia03@gmail.com

***Abstract****.*

This study aims to examine the effect of employee performance and employee competence on the effectiveness of accounting information systems (AIS) at Koperasi Simpan Pinjam Tuke Jung. The research method applied is quantitative with a descriptive analysis approach. The data analysis techniques used include data quality tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, hypothesis testing through t-test and F-test, as well as the coefficient of determination (R²). The sample of this study consisted of 40 employees of KSP Tuke Jung.

The results indicate that employee performance has a positive and significant effect on the effectiveness of the accounting information system. Employee competence also has a positive and significant effect on the effectiveness of the accounting information system. Simultaneously, employee performance and competence have a positive and significant influence on the effectiveness of the accounting information system, as reflected in the coefficient of determination (R²), which shows the contribution of the independent variables to the dependent variable.

Based on these findings, it can be concluded that improving employee performance and competence will enhance the effectiveness of the accounting information system implementation at KSP Tuke Jung.

***Keywords: employee performance, employee competence, effectiveness, accounting information system.***

**Abstrak**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja karyawan dan kompetensi karyawan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA) pada Koperasi Simpan Pinjam Tuke Jung. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis melalui uji t dan uji f, serta koefisien determinasi (R²). Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 40 orang karyawan KSP Tuke Jung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Kompetensi karyawan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Secara simultan, kinerja dan kompetensi karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dengan nilai koefisien determinasi (R²) yang menunjukkan besarnya kontribusi kedua variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kinerja dan kompetensi karyawan akan mendorong efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi di KSP Tuke Jung.

***Kata kunci: kinerja karyawan, kompetensi karyawan, efektivitas, sistem informasi akuntansi***

1. **LATAR BELAKANG**

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia dari masa ke masa semakin kompetitif, meskipun sebenarnya kondisi perekonomian indonesia secara umum belum menunjukkan adanya perbaikan dan peningkatan yang signifikan, namun bukan berarti bisnis mengalami stagnasi dalam dunia bisnis. Perusahaan selalu berusaha melakukan pertahanan hidup akan keberlangsungan perusahaannya dengan cara-cara yang lebih cepat dan dipercaya, dalam memperoleh informasi.

Kondisi lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian mutlak diperlukan sistem informasi yang baik. Sistem informasi dapat digunakan untuk meningkatkan kecepatan, fleksibilitas, integrasi dan keakuratan informasi yang dihasilkan, dengan demikian banyak pihak yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk mencapai keunggulan perusahaan (Mahendra dan Affandy, 2013). Sistem informasi akan membantu perusahaan untuk menyajikan informasi yang relevan, tepat waktu, akurat dan lengkap sehingga mempermudah dalam pengambilan keputusan dalam perusahaan. Suatu perusahaan yang unggul memiliki kualitas sistem informasi yang baik, sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis harus memiliki sistem teknologi informasi yang tepat. Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah alat yang dimasukan ke dalam bidang Teknologi Informasi (TI), yang dirancang untuk membantu pengelolaan dan pengendalian topik yang terkait dengan bidang ekonomi dan keuangan perusahaan (Urqia *et al*. 2011:25-43).

Pada umumnya, koperasi membutuhkan suatu sistem yang mampu menyediakan dan mengakses berbagai informasi yang diperlukan. Hal ini bertujuan agar manajemen koperasi dapat melaksanakan wewenangnya secara efektif sesuai dengan tujuan umum koperasi (Tolong *et al*., 2020). Salah satu informasi penting yang dibutuhkan adalah informasi mengenai keuangan. Untuk memperoleh berbagai informasi keuangan yang dibutuhkan tersebut, tentu memerlukan sebuah sistem informasi akuntansi yang baik dan efektif agar dapat menunjang berbagai kegiatan yang dilakukan dalam perusahaan. Ketika sumber daya yang telah terstruktur digunakan untuk menghimpun, memproses, dan menyimpan data elektronik, yang selanjutnya diubah oleh sistem menjadi informasi yang bernilai dan menyajikan laporan resmi sesuai dengan standar kualitas dan waktu yang diperlukan, maka sistem informasi akuntansi dapat dianggap telah berjalan dengan efektif, karena informasi yang diberikan telah mencapai tujuan yang sesuai dengan hal yang ditetapkan. Keberhasilan sistem informasi akuntansi dalam mencapai efektivitasnya mencerminkan bahwa terdapat kesesuaian antara pelaksanaan tugas oleh individu dengan tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian, hal ini memberikan dampak positif pada kelangsungan bisnis (Zahara *et al*., 2023).

Selain sistem informasi akuntansi, sumber daya manusia juga sangat penting untuk menjalankan atau mengendalikan sistem informasi akuntansi tersebut, yang mana adalah karyawan. Dalam mendukung efektivitas sistem informasi akuntansi yang ada pada perusahaan maupun organisasi, penting untuk disadari bahwa kinerja individu karyawan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi tersebut (Kusumawati & Ayu, 2019). Kemudian, untuk memproduksi informasi mengenai akuntansi yang tepat waktu, akurat, dan dapat diandalkan, diperlukan kompetensi dari seorang individu yang memiliki keahlian di bidangnya dan mampu untuk selalu mengikuti perkembangan teknologi terkini (Zahara *et al*., 2023). Kompetensi yang dimiliki karyawan mengenai teknologi sistem dianggap efektif dalam peningkatan sistem informasi yang ada pada perusahaan atau organisasi, karena semakin luas tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh seorang karyawan, maka kualitas informasi yang dihasilkan akan semakin kuat pula. Sehingga, sistem informasi akuntansi dapat beroperasi secara efektif (Febrianti *et al*.,2020).

Efektivitas sistem informasi akuntansi tidak hanya ditentukan oleh teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh kualitas kinerja dan kompetensi karyawan yang terlibat dalam pengelolaannya. Sistem informasi akuntansi diperlukan untuk mengumpulkan dan mengolah data sehingga menjadi informasi yang berguna bagi pimpinan perusahaan dalam pengawasan dan pengambilan keputusan. Untuk mendapatkan informasi yang akurat dan tepat, diperlukan kerjasama yang baik antar pihak-pihak terkait. Informasi yang dihasilkan menjadi indikator bagi manajemen dalam mengetahui keadaan perusahaan secara tepat, sehingga perencanaan untuk masa depan dapat disusun dengan lebih mudah. Sukses-tidaknya suatu perencanaan berhubungan erat dengan keakuratan informasi yang diterima (Febriyanti, 2018).

Secara umum, terdapat beberapa permasalahan yang kerap ditemukan dalam pengelolaan koperasi. Pertama, masih banyak pengelola koperasi yang memiliki kompetensi terbatas. Hal ini dapat disebabkan oleh rendahnya kemampuan sumber daya manusia dalam memanfaatkan sistem informasi akuntansi secara optimal, atau karena kurangnya pemahaman mengenai sistem tersebut, yang pada akhirnya dapat menghambat perkembangan koperasi (Sanjani & Putra, 2021). Kedua, penerapan sistem informasi akuntansi di koperasi belum dilakukan secara menyeluruh. Dalam beberapa kegiatan operasional, masih ditemukan proses yang dilakukan secara manual, sehingga menurunkan tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem yang ada (Sari & Indraswarawati, 2020). Ketiga, sering terjadi kesalahan dalam penginputan data pada sistem, yang berakibat pada tidak akuratnya informasi keuangan yang dihasilkan. Oleh karena itu, berdasarkan hasil pra survei yang dilakukan dan untuk melanjutkan dari fenomena tersebut serta berdasarkan penelitian sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kinerja dan Kompetensi Karyawan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi”.

**KAJIAN TEORITIS**: ***Grand Theory***

# Teory Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi, menurut Bodnar dan Hopwood (2012), adalah kumpulan sumber daya yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan dan data-data lainnya menjadi informasi. Informasi yang dihasilkan akan digunakan dalam berbagai bentuk untuk kepentingan pengambilan keputusan. Sementara itu, menurut Wilkinson (2000), sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi yang mencakup semua fungsi dan aktivitas akuntansi yang memperhatikan akibat yang akan ditimbulkan pada sumber daya ekonomi dari kejadian eksternal ataupun operasi di internal organisasi.

# Teory Kinerja Karyawan

Menurut Gomes dalam (Nuraini, 2013) Kinerja adalah pengukuran kontribusi individu (karyawan) kepada organisasi tempat mereka bekerja. Kinerja yaitu suatu hasil kerja yang dihasilkan oleh seorang karyawan yang diartikan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Kinerja adalah penilaian terhadap hasil kerja karyawan dengan jalan membandingkan hasil kerja dengan standar kerja yang diharapkan yang meliputi kualitas, kuantitas, waktu (efisien) dan tingkat manfaat (efektif) menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai karyawan. Kinerja dapat berjalan baik apabila karyawan mendapatkan gaji sesuai harapan, mendapatkan pelatihan dan pengembangan, lingkungan kerja yang kondusif, mendapat perlakuan yang sama, penempatan karyawan sesuai keahliannya serta mendapatkan bantuan perencanaan karir, serta terdapat umpan balik dari perusahaan, Mathis dalam Septianto (2010).

# Teory Kompetensi Karyawan

Menurut Wibowo (2007:110) menyebutkan bahwa kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Dengan demikian, kompetensi menunjukkan keterampilan atau pengetahuan yang dicirikan oleh profesionalisme dalam suatu bidang tertentu sebagai sesuatu yang terpenting, sebagai unggulan bidang tertentu, dengan indikatornya adalah :

1. Pengetahuan (*Knowledge*)
2. Keterampilan (*Skill*)
3. Sikap (*Attitude)*

# Teory Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) yang telah dicapai oleh pihak manajemen. Efektivitas sistem informasi menurut Bodnar & Hopwood (2014) sekumpulan sumber daya (*resources),* seperti orang, teknologi dan peralatan yang dirancang untuk mentrasformasikan data keuangan dan data lainnya menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada para pengambilan keputusan yang sangat beragam. Efektivitas sistem informasi akuntansi yaitu gambaran sejauh mana target dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Damayanthi, 2012). Efektivitas sistem informasi akuntansi terlihat dari kemampuan organisasi atau individu dalam menyajikan informasi yang memenuhi ketepatan waktu, keakuratan, dan dapat dipercaya.

Efektivitas Sistem informasi akuntansi sangat ditentukan oleh desain sistem yang sesuai dengan kebutuhan organisasi atau koperasi. Efektivitas sebagaimana dijelaskan oleh Agustina (2020), adalah sejauh mana sistem mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks SIA, efektivitasnya dapat diukur dari kualitas informasi yang dihasilkan, kualitas sistem itu sendiri, kualitas layanan kepada pengguna, serta tingkat penggunaan sistem oleh karyawan.

# METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kinerja karyawan dan kompetensi karyawan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, dan unit analisis yang digunakan adalah para pihak atau karyawan yang memanfaatkan atau menjalankan sistem informasi akuntansi pada koperasi khususnya Koperasi Simpan Pinjam Tuke Jung. Metode penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Metode kuantitatif berupa angka-angka yang berasal dari pengukuran dengan menggunakan skala pada variabel-variabel yang ada dalam penelitian.

Menurut Silaen (2018:87) menyatakan bahwa populasi adalah menunjukkan seluruh kelompok orang atau suatu kejadian yang menjadi ketertarikan peneliti untuk diinvestigasi dan dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pelaku atau karyawan koperasi di KSP Tuke Jung. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup seluruh karyawan yang berjumlah 61 orang pada koperasi simpan pinjam Tuke Jung. Prosedur pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel yang menggunakan kriteria tertentu dengan pertimbangan yang disesuaikan dengan objek penelitian untuk meningkatkan ketepatan sampel (Sugiyono 2012). Sampel pada penelitian ini adalah 38 karyawan pada KSP Tuke Jung yang memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel. Teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini adalah melalui penyebaran kuesioner, berupa pernyataan dan diberikan kepada responden.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

# Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2013) uji normalitas bertujuan untuk megetahui apakah masing– masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikan (*Asymptotic significance 2-tailed*) > 0.05

**Tabel 1**

**Uji Normalitas**

|  |
| --- |
| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |
|  | Unstandardized Residual |
| N | 40 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | 2.23170141 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .156 |
| Positive | .131 |
| Negative | -.156 |
| Test Statistic | .156 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .115c |
|

|  |
| --- |
| a. Test distribution is Normal. |
| b. Calculated from data. |
| c. Lilliefors Significance Correction. |

*Sumber : Hasil Analisis Data, 2025* |

Dari hasil pengolahan data pada tabel 4.11 diatas diperoleh nilai signifikan pada 0,115. Nilai signifikan ini lebih besar dari 0,05, maka H0 diterima yang berarti semua data residual berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk meneliti apakah model regresi ditentukan adanya korelasi diantara variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali, 2013). Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat menggunakan nilai *tolerance value* serta *variance inflation factor* (VIF).

**Tabel 2.**

**Uji MUltikolinearitas**

|  |
| --- |
| Coefficientsa |
| Model | T | Sig. | Collinearity Statistics |
| Tolerance | VIF |
|  | (Constant) | -.40 | .914 |  |  |
| Kinerja Karyawan (X1) | 5.996 | .000 | .171 | 5.861 |
| Kompetensi Karyawan (X2) | 3.731 | .001 | .171 | 5.861 |
| a. Dependent Variable: Efektifitas SIA (Y) |

Dengan melihat hasil pengujian multikolinearitas tabel 4.10 diketahui bahwa tidak ada satupun dari variabel bebas yang mempunyai nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10. Begitu juga nilai VIF masing-masing variabel tidak ada yang lebih besar dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi yang sempurna antara variabel bebas (*independent*), sehingga model regresi ini tidak ada masalah multikolinearitas. Setelah selesai melakukan uji multikolinearitas, maka langkah selanjutnya ialah melakukan uji heterokedasitas.

# 3. Hasil Uji Heteroskedasitas

Menurut (Ghozali, 2016) salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya hetroskedastisitas adalah melalui grafik scatterplots. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplots antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di studentized. Dasar analisisnya adalah jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar 1.**

**Grafik Uji Heteroskedasitas**

Pada Scatterplot gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa data menyebar hampir merata baik di atas maupun dibawah titik nol dan tidak ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas). Dengan demikian maka dapat dipastikan bahwa data hasil penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain sebaran data adalah sama (homokedastisitas).

4. Uji Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data yang akan digunakan adalah analisis regresi berganda karena penelitian ini bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antar variabel secara statistik. Terdapat 1 variabel terikat (Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi) dan 2 variabel bebas (Kinerja karyawan, Kompetensi karyawan).

**Tabel 3**

**Uji Regresi Linear Berganda**

|  |
| --- |
| Coefficientsa |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | .398 | 3.677 |  | -.40 | .914 |
| Kinerja Karyawan (X1) | 1.343 | .224 | .609 | 5.996 | .000 |
| Kompetensi Karyawan (X2) | 1.154 | .309 | .379 | 3.731 | .001 |
| a. Dependent Variable: Efektifitas SIA (Y) |

Model persamaan regresi linier berganda dari hasil analisis data pada tabel 4.12 sebagai berikut:

**Y = 0.398+ 1.343X**1 **+ 1.154X**2

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka interpretasi untuk konstanta dan masing-masing koefisien regresi dapat diuraikan sebagai berikut :

* 1. Konstanta (bo) : **0.398**

 Angka atau konstanta ini menjelaskan bahwa jika semua variabel bebas, dalam hal ini, yaitu variabel Kinerja Karyawan (X1) dan Kompetensi Karyawan (X2) diasumsikan konstan atau perubahannya nol, maka Efektifitas SIA (Y) mengalami peningkatan sebesar **0.398**

* 1. Koefisien Regresi X1 (b1) : **1.343**

Koefisien regresi ini dapat dijelaskan bahwa jika variabel Kompetensi Karyawan (X2) dianggap konstan atau tetap, maka apabila terjadi perubahan (kenaikan) pada variabel Kinerja Karyawan (X1) sebesar satu satuan, akan mengakibatkan terjadi kenaikan perubahan pada variabel Efektifitas SIA (Y) sebesar **1.343.** Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel Kinerja Karyawan (X1) dengan variabel Efektifitas SIA (Y), semakin naik Kinerja Karyawan (X1) maka semakin meningkat Efektifitas SIA (Y).

* 1. Koefisien Regresi X2 (b2): **1.154**

Koefisien regresi ini dapat dijelaskan bahwa jika variabel Kinerja Karyawan (X1) dianggap konstan atau tetap, maka apabila terjadi perubahan (kenaikan) pada variabel Kompetensi Karyawan (X2) sebesar satu satuan, akan mengakibatkan terjadi kenaikan perubahan pada variabel Efektifitas SIA (Y) sebesar  **1.154.** Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel Kompetensi Karyawan (X2) dengan variabel Efektifitas SIA (Y), semakin naik Kompetensi Karyawan (X2) maka semakin meningkat Efektifitas SIA (Y).

# Uji Kelayakan Model Koefisien Determinasi (R2)

**Tabel 4**

|  |
| --- |
| Model Summaryb |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .967a | .935 | .931 | 2.291 |
| a. Predictors: (Constant), Kompetensi Karyawan (X2), Kinerja Karyawan (X1) |
| b. Dependent Variable: Efektifitas SIA (Y) |

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.13 di atas terlihat bahwa hubungan antara variabel bebas dengan Efektifitas SIA (Y) adalah sebagai berikut: nilai koefesien korelasi (r) sebesar 0.967, nilai ini terletak antara Interval koefisien0,800 – 1,00 sehingga tingkat hubungan antara variabel bebas dengan Efektifitas SIA (Y) diinterprestasikan **Sangat Kuat**.

# Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (t)

Uji statistik t menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan independen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05 (Ghozali,2013).

**Tabel 5**

**Uji t**

|  |
| --- |
| Coefficientsa |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | .398 | 3.677 |  | -.40 | .914 |
| Kinerja Karyawan (X1) | 1.343 | .224 | .609 | 5.996 | .000 |
| Kompetensi Karyawan (X2) | 1.154 | .309 | .379 | 3.731 | .001 |
| a. Dependent Variable: Efektifitas SIA (Y) |

*Sumber: Hasil Olah SPSS, 2025*

Berdasarkan análisis data pada tabel 4.16 uji hipotesis secara parsial (Uji t) untuk masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya adalah sebagai berikut:

1. Variabel Kinerja Karyawan (X1):
* Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai thitung dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan 5% (0,05),
* Menentukan ttabel

ttabel dapat dilihat pada tabel statistik, pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel bebas) = 2, dan df 2 ( n - k - 1 ), n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen. Jadi df 2 ( 40 - 2 - 1 ) = 37 di dapatkan ttabel sebesar 2.026

- Kriteria pengujian :

a. Jika thitung < ttabel , maka H0 diterima

b. Jika thitung > ttabel , maka H0 ditolak

hasil penelitian adalah thitung > ttabel 5.996 > 2.026, maka keputusannya adalah menolak hipotesis alternatif (Ha) dan menerima hipotesis nol (Ho), bahwa secara parsial Kinerja Karyawan (X1) mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel Efektifitas SIA (Y).

2. Variabel Kompetensi Karyawan (X2):

* Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai thitung dengan nilai signifikan sebesar 0.001. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat alpha yang digunakan 5% (0,05),
* Menentukan ttabel
* ttabel dapat dilihat pada tabel statistik, pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel bebas) = 2, dan df 2 ( n - k - 1 ), n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen. Jadi df 2 ( 40 - 2 - 1 ) = 37 di dapatkan ttabel sebesar 2.026

- Kriteria pengujian :

a. Jika thitung < ttabel , maka H0 diterima

b. Jika thitung > ttabel , maka H0 ditolak

Hasil penelitian adalah thitung > ttabel 3.731 > 2.026, maka keputusannya adalah menolak hipotesis alternatif (Ha) dan menerima hipotesis nol (Ho), bahwa secara parsial Kompetensi Karyawan (X2) berpengaruh terhadap variabel Efektifitas SIA ( Y ).

2. Uji Simultan (F)

Menurut (Ghozali, 2013) Uji F digunakan untuk menunjukan apakah semua variabel independen yang dimasukan dalam model memiliki pengaruh secara bersama–sama atau simultan terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikan yang digunakan adalah 5%, distribusi F dengan derajat kebebasan (a: K- 1, n-K-l). Hasil uji hipotesis (uji F) tampak pada tabel

# Tabel 6

# Uji F

|  |
| --- |
| ANOVAa |
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 2788.161 | 2 | 1394.080 | 265.554 | .000b |
| Residual | 194.239 | 37 | 5.250 |  |  |
| Total | 2982.400 | 39 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Efektifitas SIA (Y) |
| b. Predictors: (Constant), Kompetensi Karyawan (X2), Kinerja Karyawan (X1) |

*Sumber: Hasil Olah SPSS, 2025*

Hasil uji statistik berdasarkan perhitungan Anova menunjukkan nilai Fhitung sebesar 265.554 dengan nilai signifikansi sebesar. Cara menguji hipotesis uji F adalah :

1. Nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari tingkat alfa yang digunakan yaitu 5% atau 0,05, maka ke 2 variabel bebas dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Efektifitas SIA (Y), artinya naik-turunnya nilai Efektifitas SIA sangat ditentukan oleh naik turunnya ke 2 variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu : variabel Kinerja Karyawan (X1) dan Kompetensi Karyawan (X2). Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama ke 2 variabel bebas yaitu variabel Kinerja Karyawan (X1) dan Kompetensi Karyawan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektifitas SIA (Y).

2. Menentukan Ftabel

Ftabel dapat dilihat pada tabel statistik, pada tingkat signifikansi 0,05 dengan ( k ; n – k - 1) = 2 ;40 – 2 - 1 = 37 jadi Ftabel = 3.25

Kriteria pengujian :

a. Jika Fhitung < Ftabel , maka H0 diterima

b. Jika Fhitung >Ftabel , maka H0 ditolak

Fhitung > Ftabel, 265.554 > 3.25 maka Ho ditolak,Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama kedua variabel bebas yaitu variabel Kinerja Karyawan (X1) dan Kompetensi Karyawan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Efektifitas SIA (Y).

# KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil di dalam pembahasan bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja Karyawan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektifitas SIA (Y) Pada KSP Tuke Jung.
2. Kompetensi Karyawan (X2) berpengaruh terhadap Efektifitas SIA (Y) Pada KSP Tuke Jung.
3. Kinerja Karyawan (X1) dan Kompetensi Karyawan (X2) secara Bersama-sama berpengaruh positif terhadap Efektifitas SIA (Y) Pada KSP Tuke Jung.

 Studi ini juga memiliki saran disarankan kepada pihak KSP Tuke Jung perlu mengingatkan lagi kepada karyawan nya agar selalu memastikan hasil pekerjaan nya masing-benar benar-benar selesai dengan baik serta memberikan pelatihan lagi terkait pengetahuan di bidang akuntansi dan sistem informasi agar segala pekerjaan yang diberikan kepada nya dapat terselesaikan dengan baik. Untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian di masa yang akan datang, hendaknya menambah variabel-variabel lain selain dari Kinerja Karyawan dan Kompetensi Karyawan.

**DAFTAR REFERENSI**

Arifin, S., & Sinambela, E. A. (2021). Studi Tentang Kinerja Karyawan ditinjau dari Keberadaan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal. *Realible Accounting Journal*, *1*(1), 58-70.

Dasar, K. K. (2011). Sistem informasi akuntansi. *Konsep-konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi*, *3*(1), 1-32.

Febrianti, K. F., Wahdiat, I. S., & Juwenah, J. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Dukungan Manajemen Puncak Dan Kompetensi Karyawan Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, *6*(1).

Febrianti, K. F., Wahdiat, I. S., & Juwenah. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Dukungan Manajemen Puncak Dan Kompetensi Karyawan Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Jrka, 6(1), 20–38.

Harahap, I. (2022). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kompleksitas Tugas terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI)(Studi Kasus BSI Kcp Kec. Medan Barat) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Khasanah & Indriyanto, (2025), pengaruh kinerja karyawan dan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dengan lingkungan eksternal sebagai variabel moderasi. *Journal of economic, business and accounting.*

Krisnawati & Suartana, (2017), pengaruh kompetensi karyawan, motivasi kerja, komitmen organisasi, kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. *Nal akuntansi universitas udayana (unud) bali, indonesia.*

Kusumawati, N. P. A., & Ayu, P. C. (2019). Pengaruh Kinerja Individual Dan Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendidikan Dan Pelatihan Sebagai Pemoderasi. Widya Akuntansi Keuangan Universitas Hindu Indonesia, 77–95.

Madyatika, I. D. A. T., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Tingkat Pendidikan, Dan Partisipasi Pengguna Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Tembuku. Jurnal Kharisma, 4(3), 124–133.

Maruta, H. (2016). Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, *5*(1), 16-28.

Aurelia, P. N., & Edellya, M. (2021). Pengaruh beban dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Karya Cipta Buana Sentosa di Maumere Flores. *Gema Wiralodra*, *12*(1), 139-150.

Gani, A., Dekrita, Y. A., & Aurelia, P. N. (2024). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penjualan Kredit Pada Cv. Raja Jaya Motor Maumere. *Accounting UNIPA-Jurnal Akuntansi*, *3*(2).

Moron, L. M., Herdi, H., & Rangga, Y. D. P. (2023). Pengaruh budaya kerja terhadap kinerja karyawan Koperasi Simpan Pinjam Ikamala. *Jurnal Kompetitif*, *12*(1), 1-14.

Pagan, Y. O. O. L., Mitan, W., & Rangga, Y. D. P. (2023). Strategi peningkatan kinerja karyawan melalui pelayanan anggota pada KSP Kopdit Sube Huter. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, *1*(1), 205-223.

Maryanti, R. (2017). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Audit, Dan Sistem Informasi Akuntansi* (Jasa), 1(1), 40–59.

Muslim, A. B., Yani, N. A., & Permatasari, M. D. (2022). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik pesonal dan pengalaman kerja terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (Studi kasus pada Sicepat Ekspres Indonesia). *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, *7*(01),17-39.

Pratiwi, I. (2019). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kecanggihan Teknologi Informasi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Individual Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Hotel Berbintang Tiga Dan Empat Di Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 4(1), 50–63.

Putra, S. D., Anantawikrama, T. A., & Darmawan, N. A. S. (2014). Pengaruh Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada hotel yang terletak di kawasan Lovina, Kabupaten Buleleng). *E-journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume : 02 No.1.

Rampengan, E., & Prayanthi, I. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajerial*, *21*(2), 145-152.

Sanjani & Putra, (2021), pengaruh kompetensi, partisipasi manajemen, dan dukungan *top management* terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada koperasi di desa mengwi. *Jurnal fakultas ekonomi, bisnis dan pariwisata, universitas hindu indonesia.*

Sari & Indraswarawati, (2020), pengaruh program pelatihan dan pendidikan, kinerja individu, dan pengalaman kerja personal terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di kecamatan marga tabanan. *Jurnal fakultas ekonomi, bisnis dan pariwisata, universitas hindu indonesia.*

Suryani, (2021), pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kinerja individu terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (studi empiris pada PT.sinar di kempas jaya). *Universitas islam indragiri tembilahan.*

Theresia Peni Kumanireng, Henrikus Herdi, & Yoseph Darius Purnama Rangga (2024). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dalam Menunjang Efektivitas Sistem Pemberian Kredit Pada kSP Tuke Jung Kantor Pusat Nelle.  *Jurnal Ekonomi.* Vol 7,No.1,2024.

Verawati, (2017). Pengaruh Pengendalian Intern Dan Kinerja Karyawan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Survei Pada Pt Graha Pangan Lestari). *Jurnal Akutansi, Audit Dan Sistem Informasi Akutansi (JASa)* 86 Vol.1, No.4, Desember 2017

Almudin, R., & Soleman, M. M. (2024). Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Perhubungan Kabupaten Halmahera Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka Emba*, *3*(2), 1182-1192.

Andarwati, B. A., Astuti, P., & Nurdiwaty, D. (2022). *Pengaruh Pengendalian Internal, Kapabilitas Personal Dan Kinerja Karyawan Terhadap Efektivitas Sia Pada Dp2kbp3a Kabupaten Kediri (Tahun 2022)* (Doctoral Dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri).

Amran, N. H., & Nainggolan, N. P. (2022). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam. *eCo-Buss*, *5*(2), 557-569.

Rahman, M. A., & Susila, A. A. (2021). Pengaruh Suasana Hati dan Kompetensi terhadap Kinerja Usaha melalui Kewirausahaan terhadap UMKM di Desa Tanjung Bumi Kab. Bangkalan. *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, *7*(1), 74-90.

Putri, M. A., & Widjana, A. (2018). Journal Pengaruh Kompetensi dan Insentif terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPKAD) Kota Bandung). *Journal of Banking & Management*, *2*(2), 41-48.

Damopolii, Z., Taroreh, R. N., & Uhing, Y. (2021). Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Kinerja ASN Dinas Pendidikan Kota Kotamobagu. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, *9*(3), 1128-1141.

Wati, A. S., & Hwihanus, H. (2023). Peranan Sistem Informasi Akuntansi (Microsoft Exel) Pada Kinerja Keuangan Toko Kue Achi’S Cake Terhadap Minat Beli Konsumen. *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, *1*(1), 123-136.

Hanafiah, A. F. Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Di Pt. Cipta Niaga Semesta.

Pristiyanti, D. C. (2016). Pengaruh motivasi kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Mayer Sukses Jaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *4*(2), 173-183.

Masitoh, E., & Siddi, P. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Boys Bakery and Cake Sukoharjo). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, *5*(1), 253-259.

Yadnyana, I. K. Pengaruh Kompetensi Karyawan, Motivasi Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di LPD Wayan Putra Valentino Anggara.

Ramadani, S., Bakkareng, B., & Putri, S. Y. A. (2023). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Nagari Pasaman Barat. *Jurnal Riset dan Sains Ekonomi*, *1*(1).

Alnnita, S. A. (2014). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Inforasi Akuntansi pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udanaya*, *6*, 33-45.

Dewi, D. A. R. (2021). Pengaruh Kapabilitas Personal, Pemanfaatan Teknologi, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, *2*(4), 382-400.

Kusumawardhani, G. A. (2020). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel Moderasi Pada Cv Prakarsa Buana Sentosa* (Doctoral dissertation, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya).

Septia, F. (2021). Pengaruh Kompetensi Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Pendidik Di Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus Pada Sekolah Menengah Atas (Sma) Negeri 20 Palembang. *Majalah Ilmiah Manajemen STIE Aprin Palembang*, *10*(2), 170-183.

Sutariani, N. M., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2022). Pengaruh Penggunaan Teknologi, Keterlibatan Pemakaian Dalam Pengembangan Sistem, Pelatihan Pemakai Sistem Dan Formalisasi Pengembangan Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa di Denpasar Timur. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, *4*(3), 111-122.